

Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) Versi Umum

Obligasi Negara Indonesia

BANK SINARMAS

RINGKASAN PRODUK OBLIGASI NEGARA INDONESIA

Mata Uang Rupiah (IDR) dan US Dollar (USD)

OBLIGASI NEGARA INDONESIA

Terdiri dari 2 Mata Uang, yaitu Indonesia Rupiah (IDR) dan US Dollar (USD). Staf penjual yang berwenang dari PermataBank adalah yang memiliki sertifikasi WPPE-P, harus menjelaskan dokumen ringkasan produk Obligasi Negara Indonesia kepada nasabah, sebelum nasabah memutuskan untuk membeli produk investasi Obligasi.

Obligasi tidak termasuk dalam cakupan program Penjaminan Simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Dokumen ringkasan produk ini memberikan informasi penting yang harus diketahui nasabah sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian terhadap produk investasi ini. Informasi yang terdapat pada dokumen ini berupa ringkasan dari seluruh penjelasan mengenai produk investasi Obligasi Negara Indonesia bukan merupakan pengganti syarat dan ketentuan serta brosur.

KARAKTERISTIK PRODUK

Nama Produk	Obligasi Negara Indonesia seri FR, PBS, ORI, SR, INDON/ROI dan INDOIS/ROIS ("Obligasi")
Penerbit	Pemerintah Pusat Negara Republik Indonesia c.q Menteri Keuangan Republik Indonesia
Mata Uang	Indonesia Rupiah (IDR) dan US Dollar (USD)

Informasi Ringkas	
Fixed Rate (FR)	adalah Surat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu FR pada saat diterbitkan bervariasi hingga 30 tahun. FR dapat diperdagangkan di pasar sekunder dan memberikan tingkat kupon tetap yang dibayarkan secara berkala setiap enam bulan (semester) hingga jatuh tempo. FR diterbitkan dalam mata uang Rupiah.
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 3 tahun dan 6 tahun. ORI dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dan memberikan tingkat kupon tetap yang dibayarkan secara berkala setiap bulan hingga jatuh tempo.
Sukuk Ritel (SR)	adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan prinsip Syariah dengan jangka waktu 3 tahun dan 5 tahun. SR dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dan memberikan tingkat imbal hasil tetap yang dibayarkan secara berkala setiap bulan hingga jatuh tempo. SR hanya diperuntukkan untuk Warga Negara Indonesia. SR berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

Project Based Sukuk (PBS)	adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan prinsip syariah dalam mata uang Rupiah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset SBSN (tanpa warkat/ <i>scriptless</i>), dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu PBS pada saat diterbitkan bervariasi hingga 30 tahun. PBS dapat diperdagangkan di pasar sekunder dan memberikan tingkat imbal hasil/kupon tetap yang dibayarkan secara berkala setiap enam bulan (semester) hingga jatuh tempo.
INDON/ROI	adalah Surat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu INDON pada saat diterbitkan bervariasi hingga 30 tahun. INDON dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dan memberikan tingkat kupon tetap yang dibayarkan secara berkala setiap enam bulan hingga jatuh tempo. INDON berdenominasi dalam mata uang Dollar Amerika.
INDOIS/ROIS	adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset SBSN (tanpa warkat/ <i>scriptless</i>) dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu INDOIS pada saat diterbitkan bervariasi hingga 30 tahun. INDOIS dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dan memberikan tingkat kupon tetap yang dibayarkan secara berkala setiap enam bulan hingga jatuh tempo. INDOIS berdenominasi dalam mata uang Dollar Amerika.

Frekuensi Pembayaran Kupon	Kupon / Imbal Hasil dibayarkan secara periodik berdasarkan Tipe Obligasi. FR / INDON (termasuk ROI) / INDOIS (termasuk ROIS) /PBS: Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo. ORI / SR: Setiap 1 (satu) bulan sampai dengan jatuh tempo.		
Minimum Nominal Pembelian & Penjualan Kembali	Obligasi Denominasi USD		
	Minimum Nominal Transaksi	USD 1,000 (Seribu Dollar)	USD 10,000 (Sepuluh Ribu Dollar)
	Kelipatan Transaksi	USD 1,000 (Seribu Dollar)	USD 1,000 (Seribu Dollar)
	Obligasi Denominasi IDR		
	Minimum Nominal Transaksi	Rp 1,000,000 (Satu Juta Rupiah)	Rp 100,000,000 (Seratus Juta Rupiah)
	Kelipatan Transaksi	Rp 1,000,000 (Satu Juta Rupiah)	Rp 1,000,000 (Satu Juta Rupiah)
*) Produk obligasi dapat ditransaksikan melalui Digital Channel (pembelian dan penjualan) berdasarkan ketersediaan quota obligasi yang tersedia di Treasury Bank Permata.			

	<i>Pengecualian untuk obligasi seri SR dan ORI di pasar Sekunder, dimana untuk Obligasi seri ORI & SR hanya dapat dilakukan melalui Kantor cabang Bank Permata</i>
Biaya	Bebas biaya pembelian dan penjualan untuk semua produk Obligasi Negara Indonesia
Pajak	<ul style="list-style-type: none"> - 10% (sepuluh persen) atas keuntungan pokok dan kupon yang diterima Nasabah untuk Obligasi mata uang IDR - Pajak ditanggung oleh Pemerintah Indonesia atas keuntungan pokok dan kupon yang diterima Nasabah untuk Obligasi mata uang USD
Harga Obligasi Negara	Harga Obligasi Pemerintah akan dihitung secara harian dengan mekanisme <i>Mark to Market</i> . Investor akan menerima laporan investasi dari Bank Kustodian / Sub Registry setiap bulan.
Obligasi Pada Saat Jatuh Tempo	Pada saat jatuh tempo, Obligasi akan kembali ke harga 100%, sehingga investor akan menerima 100% pokok investasinya pada saat jatuh tempo.

MANFAAT PRODUK

1. Aman Dijamin UNDANG-UNDANG

Pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dijamin oleh Negara berdasarkan UU SBN, UU SBSN dan UU APBN setiap tahunnya sehingga Obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia tidak mempunyai risiko gagal bayar.

2. Potensi Keuntungan Pokok Investasi

Investor berpotensi mendapatkan keuntungan pokok investasi dalam hal menjual Obligasi yang dimiliki sebelum jatuh tempo pada saat harga jual yang lebih tinggi di bandingkan harga pembelian.

3. Dapat Diperdagangkan di Pasar Sekunder

Dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dengan mekanisme Transaksi di Bursa Efek atau Transaksi di luar Bursa Efek.

4. Pendapatan Berupa Kupon

Pendapatan kupon/imbal hasil yang dibayarkan secara terjadwal oleh Pemerintah Republik Indonesia sampai dengan jatuh tempo.

5. Pajak yang Kompetitif

Tingkat Pajak Obligasi mata uang IDR sebesar 10% yang lebih rendah dibandingkan Deposito sebesar 20%.

PAPARAN RISIKO PRODUK

Penempatan investasi dalam produk Obligasi Negara Ritel mengandung risiko-risiko tertentu, termasuk, namun tidak terbatas pada, risiko-risiko yang diuraikan dibawah ini. Bagian ini tidak bermaksud untuk menguraikan seluruh risiko produk, baik risiko yang ada pada tanggal peluncuran atau sebagaimana risiko tersebut dapat berubah di kemudian hari. Pada akhirnya, investor sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menyetujui setiap risiko lain yang mungkin berlaku baginya dalam berinvestasi. Risiko – risiko utama yang berhubungan dengan berinvestasi dalam produk ini, termasuk :

1. Risiko Pasar

Risiko pasar (*market risk*), adalah potensi kerugian pokok (*capital loss*) bagi investor akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar Keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan fundamental ekonomi dan kondisi politik yang tidak stabil.

Kerugian pokok (*capital loss*) dapat terjadi apabila investor menjual Obligasi Pemerintah di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya. Risiko pasar dalam investasi Obligasi Pemerintah dapat dihindari apabila pembeli Obligasi Pemerintah di Pasar Perdana tidak menjual Obligasi Pemerintah sampai dengan jatuh tempo atau hanya menjual Obligasi Pemerintah jika harga jual (pasar) lebih tinggi daripada harga beli setelah dikurangi biaya transaksi. Investor Obligasi tetap mendapat imbal hasil yang dibayarkan secara berkala sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sampai jatuh tempo. Dalam hal Investor memegang produk hingga jatuh tempo, Investor tetap menerima pelunasan pokok sebesar 100% (seratus persen) pada saat jatuh tempo.

2. Risiko Wanprestasi (Default)

adalah risiko dimana investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo kupon dan pokok. Obligasi Pemerintah tidak mempunyai risiko gagal bayar mengingat berdasarkan Undang-Undang SUN bahwa negara menjamin pembayaran kupon dan pokok Surat Utang Negara.

3. Risiko Likuiditas

Adalah suatu risiko apabila investor tidak dapat melikuidasi produk investasi dalam waktu yang cepat pada harga yang wajar.

Risiko likuiditas (*liquidity risk*) dapat terjadi apabila Pemilik Obligasi Pemerintah membutuhkan dana dalam waktu cepat akan tetapi Obligasi Pemerintah tidak dapat dijual pada harga yang wajar.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko dimana investor bisa kehilangan nilai investasinya akibat dari perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah.

Risiko nilai tukar mata uang asing dapat muncul apabila Investor obligasi berdenominasi USD membeli obligasinya dengan mengkonversi dananya dari mata uang asal IDR. Ketika obligasinya

dijual dan dananya dikonversi kembali ke Rupiah, dalam kondisi mata uang USD sedang melemah, maka muncul potensi kerugian dari nilai tukar mata uang.

PERSYARATAN DAN TATA CARA

A. Pembelian Obligasi dilakukan di Pasar Sekunder

1. Nasabah harus memiliki rekening di PermataBank. Apabila belum memiliki rekening, nasabah harus membuka rekening terlebih dahulu dengan mengisi formulir pembukaan rekening (ROF) termasuk Formulir Deklarasi FATCA & CRS yang merupakan bagian dari ROF dengan mengacu pada Prosedur Pembukaan Rekening yang berlaku di PermataBank.
2. Mengisi Formulir Data Investor, , Formulir Profil Risiko Nasabah apabila nasabah baru pertama kali melakukan pembelian. Apabila penilaian profil risiko sudah lebih dari 1 tahun maka nasabah wajib mengisi kembali Formulir Profil Risiko.
3. Mengisi dan menandatangani Formulir Pembelian Surat Berharga Negara, dan Formulir Permohonan Pembukaan Rekening Surat Berharga dan SKU (jika nasabah belum memiliki rekening surat berharga).
4. Melampirkan KTP (WNI) atau Passport (WNA) untuk nasabah perorangan dan NPWP untuk nasabah non-individu, yang masih berlaku u

B. Penjualan Obligasi di Pasar Sekunder

Nasabah mengisi dan menandatangani Formulir Penjualan Kembali SBN, dan melampirkan KTP/Passport asli dan NPWP (khusus untuk Nasabah non-Individu) untuk dilakukan verifikasi oleh Bank.

Nasabah wajib menyediakan informasi dan/atau data sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Apabila informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya maka bank berhak untuk menolak, membatalkan, dan/atau melakukan pemberhentian sementara atas pelaksanaan instruksi transaksi produk investasi dengan memberitahukan hal tersebut kepada nasabah

LAYANAN KONSUMEN

Bank memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang dapat diakses oleh Nasabah melalui website <https://www.permatabank.com/TentangKami/ProfilKorporasi/Tata-Cara-Pelayanan-Pengaduan-Nasabah> dan atau media lain yang ditetapkan oleh Bank.

SIMULASI

Simulasi ini berdasarkan karakteristik produk dan/atau layanan beserta kondisi yang mempengaruhinya dengan menggunakan perhitungan tertentu. Simulasi yang diberikan menggunakan beberapa skenario perhitungan yaitu perhitungan terbaiknya, perhitungan standar, dan perhitungan terburuknya.

Harga obligasi dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran yang terdapat di pasar. Harga obligasi dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

- **Premium**
Harga Obligasi diatas harga par ($>100\%$)
- **Par**
Harga Obligasi sama dengan nilai par ($=100\%$)
- **Discount**
Harga Obligasi dibawah nilai par ($<100\%$)